



**PENERAPAN KREATIVITAS SISWA MELALUI KEGIATAN KOLASE BIJI BIJIAN
DI SDN BEJIJONG 1 TROWULAN KABUPATEN MOJOKERTO**

**APPLICATION OF STUDENTS' CREATIVITY THROUGH SEED COLLAGE ACTIVITIES
IN SDN BEJIJONG 1 TROWULAN MOJOKERTO REGENCY**

**Hendra Maulana¹, Achmad Dhany Adam Mu'arif², Afitra Azzahra³,
Cahya Rafiyoga Harnan⁴, Miftakhul Jannah⁵, Muhammad Bagus Ikmal Rifki⁶,
Nurul Wasiela⁷, Rindyi Putri Lestari⁸, Syarifuddin Aryasatya Nugraha⁹**

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9} Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

¹hendra.maulana.if@upnjatim.ac.id, ²21043010187@student.upnjatim.ac.id,

³21012010254@student.upnjatim.ac.id, ⁴21035010110@student.upnjatim.ac.id,

⁵21041010212@student.upnjatim.ac.id, ⁶21031010205@student.upnjatim.ac.id,

⁷21051010065@student.upnjatim.ac.id, ⁸21011010130@student.upnjatim.ac.id,

⁹21032010163@student.upnjatim.ac.id,

Article History:

Received: July 10th, 2024

Revised: August 10th, 2024

Published: August 15th, 2024

Abstract: Primary school education aims to develop students' potential to naturally develop in their environment with the requirement of compulsory education for 6 years. To stimulate students' potential, collage is carried out using the technique of attaching various materials to a surface to create works of art. KKN members in Bejjong Village, Trowulan District, Mojokerto Regency targeted Bejjong 1 Trowulan Elementary School to carry out grain collage activities. This activity includes fine motor training activities by gluing and arranging things in existing pictures or concepts, assisted by a companion. The companion brother introduced how to stick and arrange using green beans, corn, soybeans and red beans. The tools and materials used are image formats, glue and appropriate grains. The mentor will give awards to selected groups to appreciate their efforts and creativity. The event closed by summarizing the lessons learned during the collage-making process, emphasizing the importance of creativity, patience and perseverance. It can be concluded that making mosaics from grains is a learning approach that combines art and fine motor skills.

Keywords: Education,
Collage, Grain, Mosaic

Abstrak

Pendidikan sekolah dasar bertujuan mengembangkan potensi peserta didik secara alami berkembang di lingkungannya dengan syarat wajib belajar selama 6 tahun. Untuk merangsang potensi siswa dilakukan cara kolase dengan teknik menempel berbagai material pada suatu permukaan untuk menciptakan karya seni. Anggota KKN di Desa Bejjong Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto menargetkan SDN Bejjong 1 Trowulan untuk melakukan kegiatan kolase biji-bijian. Kegiatan ini termasuk kegiatan latihan motorik halus dengan cara menempelkan dan menyusun sesuatu dalam gambar atau konsep yang sudah ada yang dibantu oleh kakak

pendamping. Kakak pendamping memperkenalkan cara menempel dan menyusun dengan menggunakan jenis biji-bijian kacang hijau, jagung, kedelai, dan kacang merah. Alat dan bahan yang digunakan adalah format gambar, lem, dan biji-bijian yang sesuai. Kakak pendamping akan memberikan penghargaan kepada kelompok - kelompok terpilih untuk menghargai usaha dan kreativitas mereka. Acara ditutup dengan merangkum pelajaran yang diperoleh selama proses pembuatan kolase, dengan menekankan pentingnya kreativitas, kesabaran, dan ketekunan. Dapat disimpulkan bahwa, membuat mozaik dari biji-bijian adalah sebuah pendekatan pembelajaran yang menggabungkan seni dan keterampilan motorik halus.

Kata Kunci: Pendidikan, Kolase, Biji-bijian, Mozaik

PENDAHULUAN

Sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan dasar yang mensyaratkan wajib belajar selama 6 tahun dan salah satu sumber acuan pembelajaran adalah kurikulum yang digunakan sebagai dasar dalam penyelenggaraan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan dasar adalah mengembangkan potensi peserta didik dengan mempelajari peluang dan tuntutan yang secara alami berkembang di lingkungannya. Untuk mengembangkan potensi siswa tersebut perlu diterapkan pembelajaran kreatif yang dapat mengembangkan diri mereka (Mulyati et al., 2023). Kemampuan berpikir kreatif dapat membantu siswa menghadapi berbagai tantangan di masa depan. Namun, seringkali pengembangan kreativitas kurang mendapat perhatian dalam kurikulum sekolah yang cenderung berfokus pada kemampuan akademis tradisional.

Salah satu cara untuk merangsang kreativitas siswa adalah melalui kegiatan seni rupa, seperti kolase (Rahma Putri et al., 2021). Kolase merupakan teknik menempel berbagai material pada suatu permukaan untuk menciptakan karya seni (Nisfi Anggraeni et al., 2021). Kegiatan ini tidak hanya mengembangkan kreativitas, tetapi juga melatih motorik halus, konsentrasi, dan kemampuan perencanaan pada anak (Hermawati, 2023).

Di SDN Bejijong 1 Trowulan, Kabupaten Mojokerto, kami mengidentifikasi adanya semangat para siswa dalam berbagai bentuk kreativitas. Selain itu, sekolah ini juga terletak di daerah yang kaya akan warisan budaya. Oleh karena itu, anggota KKN di Desa Bejijong Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto merancang salah satu program dalam penerapan kreativitas siswa yaitu kegiatan kolase biji-bijian.

Pemilihan biji-bijian sebagai material utama dalam kegiatan kolase ini didasarkan pada beberapa pertimbangan. Pertama, biji-bijian mudah diperoleh dan relatif murah, sehingga kegiatan ini dapat dilanjutkan oleh pihak sekolah setelah program pengabdian selesai. Kedua, penggunaan biji-bijian dapat mengenalkan siswa pada keanekaragaman hasil pertanian lokal. Ketiga, manipulasi biji-bijian dalam ukuran dan bentuk yang berbeda-beda dapat merangsang kreativitas dan melatih keterampilan motorik halus siswa (Hanifah & Prihamdani, 2023).

Program pengabdian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan kreativitas siswa melalui

kegiatan kolase biji-bijian di SDN Bejjong 1 Trowulan, Kabupaten Mojokerto. Diharapkan melalui kegiatan ini, siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir kreatif, meningkatkan keterampilan motorik halus, dan menumbuhkan apresiasi terhadap seni dan budaya lokal.

METODE PELAKSANAAN

Penerapan kreativitas kolase biji bijian pada siswa SDN Bejjong 1 Trowulan Kabupaten Mojokerto merupakan jenis program yang akan dilaksanakan oleh tim pelaksana program pengabdian. Untuk memberikan peserta didik pengalaman langsung menggunakan imajinasi mereka, pelatihan ini dilaksanakan dalam bentuk lokakarya dengan menggunakan kolase biji bijian. Metode yang digunakan pada pelatihan ini adalah observasi, teori yang dilanjutkan dengan praktek langsung penerapan kreativitas kolase biji bijian. Tim pelaksana pengabdian bertugas melaksanakan pelatihan kreativitas ini tanggal 13 Agustus 2024 terhadap anak-anak SDN Bejjong 1 Trowulan Kabupaten Mojokerto. Pemilihan lokasi ini dilakukan dengan pertimbangan yang telah diobservasi. Berikut tahapan persiapan tindakan yang telah dilakukan: (1) Penetapan waktu, (2) Menyiapkan materi dan perlengkapan yang dibutuhkan. Pelaksanaan kegiatan Kolase Biji-Bijian Untuk Meningkatkan Kreativitas Kemampuan Motorik Halus Pada Siswa SDN Bejjong 1 Trowulan Kabupaten Mojokerto kelas 1,2 dan 3 sebagai berikut: (1) Presentasi, pemaparan materi, (2) Kegiatan berkolase menggunakan biji-bijian, (3) Ice Breaking, dan (4) Penilaian hasil karya serta pemberian hadiah (Hanifah & Prihamdani, 2023).

HASIL PEMBAHASAN

A. Materi Pembelajaran

Kegiatan penerapan kreativitas siswa melalui kolase biji-bijian di SDN Bejjong 1 Trowulan Kabupaten Mojokerto menghasilkan materi pembelajaran tentang pengertian kolase dan teknik dasar membuat kolase yang kemudian dilanjutkan dengan kegiatan pembelajaran bersama siswa-siswi kelas 1,2 dan 3.

Kegiatan kolase termasuk ke dalam salah satu kegiatan latihan motorik halus dengan cara menempelkan dan menyusun sesuatu dalam gambar atau konsep yang sudah ada. kolase dibuat menggunakan bahan-bahan yang nantinya akan diubah bentuknya menjadi karya kolase. Bahan-bahan atau material yang digunakan saat proses pembuatan kolase dapat digunakan dengan menggunakan bahan baku yang sederhana dan tidak membahayakan, bahan tersebut juga bahkan selain bahan bekas alam. kegiatan kolase dengan menggunakan bahan alam membantu menumbuhkan kemampuan motorik halus. Keterampilan motorik halus didefinisikan sebagai keterampilan yang membutuhkan kemampuan untuk mengkoordinasikan atau mengatur otot-otot kecil, kegiatan kolase ini membutuhkan koneksi dari mata dan tangan serta keterampilan seorang individu dalam menempelkan bahan yang akan membantu menstimulasi kemampuan motorik

halus dari seorang individu. (Raindriati, 2022)

Dalam kegiatan kolase, terdapat berbagai bahan yang dapat digunakan. Salah satu bahan unik yang bisa dimanfaatkan adalah biji, seperti biji kacang hijau, jagung, kacang merah, dan kedelai.

Warna Biji:

- Kacang hijau mewakili warna hijau.
- Biji jagung mewakili warna kuning.
- Kacang merah mewakili warna merah.
- Biji kedelai mewakili warna coklat.

Ketika biji-biji ini dipadukan, mereka dapat menghasilkan kombinasi warna yang menarik dengan berbagai tekstur. Hal ini memungkinkan pembuat kolase untuk berimajinasi dan bereksperimen dalam menciptakan paduan warna dan tekstur yang unik dalam karya mereka. Selain itu, biji juga dinilai aman untuk kegiatan kolase, karena bersifat ramah anak dan terbuat dari bahan organik.

Teknik dasar Persiapan dalam membuat kolase ini memerlukan beberapa alat dan bahan untuk menyelesaikan kolase dari bahan alam biji-bijian ini. Alat dan bahan yang diperlukan juga sangat mudah dijangkau untuk didapatkan, pengerjaan kolase dari biji bijian ini memerlukan beberapa jenis biji dengan berbagai bentuk dan warna agar dapat membentuk suatu gambar yang sudah tercetak. Biji-bijian ini dapat berupa kacang hijau mewakili warna hijau, biji jagung mewakili warna kuning, kacang merah mewakili warna merah, biji kedelai mewakili warna coklat, biji-bijian tersebut mewakili dari bahan yang dibutuhkan. Selanjutnya terdapat alat yang diperlukan untuk membuat kolase biji bijian, contohnya adalah kertas buffalo, lem, dan *cutton bud*. Pada bagian alat ini di sarankan untuk menggunakan kertas buffalo agar tidak mudah basah yang dapat membuat kertas rusak. Pada bagian kertas ini sebaiknya telah mempersiapkan konsep atau rangkaian gambar yang sudah di print out agar proses pengerjaan tepat sasaran sesuai dengan kalangan yang akan mengerjakan kolase.

Langkah-langkah dalam pembuatan kolase biji-bijian ini tergolong sangat mudah dalam mempraktekannya. Langkah dasar pembuatan ini terdiri dari beberapa tahap, yaitu :

1. Tahap pertama

Menentukan bagian mana yang ingin diberi jenis biji pada bagian yang diinginkan.

2. Tahap kedua

Memberikan lem pada bagian yang diinginkan.

3. Tahap ketiga

Tuang biji bijian yang sesuai dengan keinginan yang sudah ditentukan.

4. Tahap keempat

Rapikan biji bijian yang sudah dituang agar menjadi rapi dan menjadi satu kesatuan dengan pola gambar.

5. Tahap kelima

Tahap ini bisa dikatakan sebagai proses akhir dari semua tahap, tunggu kering lem dengan biji bijian.

Kegiatan kolase juga membutuhkan media gambar untuk memudahkan pembuat kolase dalam menempelkan biji-bijian. Target pengguna adalah anak-anak kelas 1 hingga kelas 3 sekolah dasar, jadi gambar yang dipilih harus sesuai dengan tingkat kesulitannya. Kelas 1 menggunakan gambar ikan sebagai media kolasenya karena dianggap mudah serta simpel bagi anak sekelasnya. Kelas 2 memiliki tingkat kesulitan agak sedikit lebih tinggi dengan menggunakan gambar kumbang sebagai media kolasenya. Sedangkan kelas 3 menggunakan burung kakak tua yang memiliki tingkat kesulitan diatas gambar ikan dan kumbang. Berikut merupakan contoh media gambar kolase ikan, kumbang, dan burung kakak tua.

B. Kegiatan Pembelajaran

Dalam kegiatan pembelajaran kolase biji-bijian sebagai bentuk penerapan kreativitas siswa yang dilaksanakan di SDN Bejjong 1 Trowulan, Kabupaten Mojokerto dibagi menjadi tiga jenis kegiatan yaitu: Kegiatan awal, inti, dan akhir.

1. Kegiatan Awal



Gambar 1. Pembukaan Acara SEBIJI



Gambar 2. Perkenalan bersama siswa SD

a. Pengenalan Konsep Kolase

Kakak pendamping memulai dengan menjelaskan konsep kolase dan bagaimana teknik ini melibatkan penggunaan berbagai bahan untuk menciptakan gambar atau desain. Kolase adalah seni yang melibatkan penempelan bahan-bahan pada sebuah permukaan untuk menghasilkan karya seni, pada pembelajaran ini dikhususkan untuk mempelajari kolase biji-bijian. Kakak pendamping kemudian memperlihatkan beberapa contoh kolase biji-bijian

sederhana untuk membantu siswa memahami ide dasar dari teknik ini. Selanjutnya, pada akhir sesi, siswa SD diberikan video tutorial mengenai bagaimana cara membuat kolase biji-bijian.

b. Pengenalan Bahan

Kakak pendamping memperkenalkan berbagai jenis biji-bijian yang akan digunakan dalam kegiatan kolase, seperti kacang hijau, jagung, kedelai, dan kacang merah. Siswa diajak untuk mengamati perbedaan warna, tekstur, dan bentuk dari setiap biji-bijian tersebut, serta memikirkan bagaimana bahan-bahan ini akan digunakan dalam desain kolase mereka.

c. Persiapan Alat dan Bahan

Setelah melakukan pengenalan mengenai kolase serta bahan, selanjutnya kakak pendamping menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan, seperti format gambar, lem, dan biji-bijian yang sesuai. Siswa juga diajak untuk memastikan bahwa semua alat dan bahan sudah tersedia dan siap digunakan dalam tahap berikutnya, yaitu praktik.

Kegiatan awal ini bertujuan untuk memberikan siswa pengetahuan dan ide yang diperlukan sebelum mereka memulai pembuatan kolase, serta untuk menumbuhkan rasa ingin tahu dan kreativitas mereka.

2. Kegiatan Inti



Gambar 3. Proses membuat kolase biji-bijian

Dalam kegiatan inti pembelajaran kolase biji-bijian, setelah kakak-kakak pendamping melakukan demonstrasi langkah demi langkah membuat kolase. Kakak pendamping akan menunjukkan dan membagi tiga macam gambar sederhana seperti ikan, kumbang, dan burung kakak tua di atas selembar kertas.

Kemudian, masing-masing kakak pendamping akan mendampingi siswa menempelkan biji-bijian dengan rapi menggunakan lem. Siswa diberi kesempatan untuk membuat kolase mereka sendiri dan kakak pendamping akan membantu siswa yang membutuhkan, memberikan saran, dan memastikan bahwa mereka mengikuti instruksi dengan baik.

Selama proses mengerjakan ini, siswa didorong untuk berkreasi dengan berbagai jenis biji-bijian yang tersedia. Mereka dapat bereksperimen dengan mencampurkan biji-bijian berbeda untuk menciptakan tekstur dan warna yang unik dalam karya mereka. Melalui kegiatan ini, siswa belajar tidak hanya tentang seni dan teknik kolase, tetapi juga mengasah keterampilan motorik halus, kreativitas, serta kemampuan mereka dalam bekerja secara mandiri dan berkolaborasi dengan teman-teman sekelas.

Siswa kelas 1, 2, dan 3 mempelajari berbagai keterampilan dan konsep yang sesuai dengan tingkat perkembangan mereka. Siswa kelas 1 diperkenalkan dengan berbagai jenis biji-bijian seperti kacang hijau dan merah, jagung dan kedelai. mereka belajar mengenali bentuk, warna, dan tekstur dari biji-bijian ini. Selain itu siswa belajar apa itu kolase dan bagaimana bahan-bahan seperti biji-bijian dapat digunakan untuk membuat gambar. Dikarenakan siswa kelas 1 mulai memahami konsep dasar menempelkan biji-bijian pada pola sederhana yang sudah digambar sebelumnya. Kegiatan inti menempel biji-bijian ini juga membantu siswa kelas 1 mengembangkan keterampilan motorik halus mereka, yaitu kemampuan mengontrol gerakan tangan dan jari secara tepat saat menempelkan biji-bijian ke kertas.

Siswa kelas 2 melanjutkan pembelajaran dari kelas 1 dengan mulai membuat kolase yang sedikit kompleks. Mereka belajar bagaimana mengisi pola dengan biji-bijian secara lebih sistematis dan rapi. Selain itu untuk pengembangan kreativitas siswa kelas 2 juga didorong untuk bereksperimen dengan berbagai macam biji-bijian yang sudah disediakan untuk menciptakan variasi warna dan tekstur, dikarenakan mereka mulai mengenal konsep warna dan komposisi dalam karya seni.

Bagi siswa kelas 3, mereka belajar teknik yang lebih canggih, seperti mengatur biji-bijian berdasarkan gradasi warna atau mencampurkan berbagai jenis biji untuk efek visual tertentu. Siswa kelas 3 juga belajar arti kerjasama dan refleksi, siswa bekerja sama dengan teman sekelompok, berbagi bahan, dan memberikan serta menerima umpan balik. Mereka diharapkan mampu melakukan refleksi atas karya mereka, mengenali apa yang sudah baik dan apa yang bisa diperbaiki.



Gambar 4. Hasil pembuatan kolase biji-bijian

3. Kegiatan Akhir

a. Penghargaan dan Apresiasi

Kakak pendamping memberikan penghargaan kepada kelompok - kelompok terpilih untuk menghargai usaha dan kreativitas mereka. Penghargaan tersebut berupa pujian, penilaian, dan hadiah yang menyoroti keunggulan masing-masing karya. Tujuannya adalah untuk mendorong semangat siswa dan mengakui kerja keras yang telah mereka lakukan.

b. Penyerahan Hasil Karya Kepada Sekolah

Setelah memberikan penghargaan kepada kelompok dengan hasil karya terbaik, selanjutnya kakak pendamping melakukan penyerahan hasil karya para siswa kepada sekolah. Penyerahan karya tersebut bertujuan agar dari pihak sekolah dapat memasang atau memamerkan hasil karya siswanya sebagai salah satu bentuk apresiasi.

c. Penutupan dan Kesimpulan

Acara pembelajaran ditutup dengan merangkum pelajaran yang diperoleh selama proses pembuatan kolase, dengan menekankan pentingnya kreativitas, kesabaran, dan ketekunan. Kakak pendamping sebagai pengajar juga memberikan arahan kepada para siswa untuk melakukan kegiatan lanjutan di rumah atau di kelas yang melibatkan kolase atau bentuk seni kreatif lainnya.

Seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran di atas dilakukan dengan tujuan untuk memastikan bahwa siswa tidak hanya menyelesaikan karya mereka dengan baik, tetapi juga mempelajari pengalaman baru membuat kolase, berbagi hasil dengan teman-teman, serta menerima penghargaan atas usaha yang mereka lakukan.



Gambar 5. Penyerahan hadiah kepada kelompok terpilih



Gambar 6. Sesi Foto Bersama Siswa SDN Bejjong 1

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis terhadap kegiatan yang telah dilakukan yaitu pembuatan kolase menggunakan biji-bijian dapat disimpulkan bahwa, membuat mozaik dari biji-bijian adalah sebuah pendekatan pembelajaran yang menggabungkan seni dan keterampilan motorik halus. Dalam kegiatan ini peserta diajarkan cara menyusun biji-bijian seperti beras, jagung, atau kacang-kacangan untuk membentuk gambar atau pola tertentu. Kegiatan ini tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk belajar seni, tetapi juga memperkenalkan peserta pada keberagaman bahan-bahan alam yang tersedia di sekitar, serta mempromosikan kesadaran lingkungan melalui penggunaan material alami, mengasah kreativitas dan kemampuan estetika dan juga melatih ketelitian, kesabaran, dan koordinasi tangan-mata. Selain itu, jurnal ini dapat digunakan untuk memperkenalkan konsep-konsep dalam seni, seperti komposisi, warna, dan tekstur, serta mendorong pemahaman tentang keberagaman bahan alam yang ada di sekitar kita. dengan kegiatan kolase berbagai macam biji bijian dapat meningkatkan kemampuan motorik halus dan dapat meningkatkan kreativitas serta meningkatkan kemampuan kerjasama pada anak-anak di SDN Bejijong 1 trowulan kabupaten mojokerto.

DAFTAR REFERENSI

- Hanifah, Z. S., & Prihamdani, D. (2023). PENERAPAN KEGIATAN KOLASE BIJI-BIJIAN UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS KEMAMPUAN MOTORIK HALUS PADA ANAK KELAS 5 SD NEGERI RENGASDENGKLOK SELATAN V. *Abdima Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, 3(1), 2079–2084.
- Hermawati, E. (2023). Penggunaan Model Pembelajaran Bermain Kolase Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Siswa. *Jurnal Educatio*, 8(4), 1683–1689. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i4.3201>
- Mulyati, C., Samsudin, A., Siliwangi, I., Terusan, J., & Sudirman, J. (2023). Penerapan model pembelajaran project based learning untuk mengetahui gambaran kreativitas seni budaya siswa sekolah dasar. *Journal of Elementary Education*, 6(4), 766–773.
- Nisfi Anggraeni, S., Hendri Mulyana, E., & Giyartini, R. (2021). PENGEMBANGAN BAHAN AJAR KOLASE UNTUK MEMFASILITASI PEMBELAJARAN SENI RUPA ANAK USIA DINI. *Jurnal PAUD Agapedia*, 5(1), 10–21.
- Rahma Putri, A., Rahman, B. A., Insani, M. Y. S., & Mayar, F. (2021). Analisis Kreativitas Siswa Sekolah Dasar dalam Pembelajaran Seni Melalui Kegiatan Kolase pada Masa Pandemi. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 5(1), 102–112. <http://e-journal.unp.ac.id/index.php/jippsd>
- Raindriati, R. (2022). *Buku Panduan Guru Seni Rupa: Vol. X* (A. B. Astuti, Ed.). Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Kompleks Kemdikbudristek. <https://buku.kemdikbud.go.id>